

## BAB VI

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat penulis kemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik pengambilan keuntungan pada pembelian onderdil dari toko yang dilakukan oleh Bengkel mulia dengan cara *mechanic* membelikan onderdil yang rusak ke toko langganannya dan mendapat nota yang nantinya diserahkan kepada penulis nota di bengkel dan di ganti harga yang diinginkan oleh bengkel tanpa sepengetahuan pelanggan. Banyak pelanggan yang complain karena harganya mahal dan lamanya waktu pengerjaan.
2. Analisis Hukum Bisnis Islam terhadap penerapan pengambilan keuntungan di bengkel mulia ini adalah tentang bagaimana cara pengambilan keuntungan dan penetapan harga yang diterapkan dalam bengkel mulia tentang pengambilan keuntungan dengan cara memanipulasi harga dan prinsip-prinsip penetapan harga yang harus sesuai dengan pasar Islam bersih. Namun dalam praktiknya bengkel mulia melukan manipulasi harga pembelian onderdil dengan cara menuliskan kembali nota kosong yang nantinya akan diberikan oleh pelanggannya. Bengkel mulia dalam menetapkan harga jual kembali onderdil tidak menerapkan prinsip-prinsip pasar Islam bersih yang salah satunya adalah adanya komplain dari pelanggan mengenai mahalnya harga dan lama waktu pengerjaan hal ini tidak sesuai dengan salah satu prinsip pasar Islam bersih yaitu keadilan dan toleransi.
3. Saran

Dalam akhir penulisan skripsi, penulis menyarankan kepada seluruh masyarakat bahwa dalam suatu kegiatan muamalah lebih berhati-hati dan memperhatikan prinsip-

prinsip dalam bermuamalah dan segala aturan yang sudah diatur dalam Hukum Islam. Hal tersebut diharapkan tidak ada penyimpangan dalam syariah Islam, dan juga hendaknya dalam bermuamalah disamping mencari keuntungan pribadi seharusnya juga memberikan kesempatan pada orang lain untuk ikut menikmatinya.

Penulis juga menyarankan bagi pihak bengkel mulia untuk membuat nota dengan mengatasnamakan bengkel. Hal tersebut bertujuan untuk menghindari unsur penipuan dalam bermuamalah pada dasarnya bengkel juga berhak mengambil keuntungan atas membelikan onderdil pelanggannya. Pemilik bengkel seharusnya berlaku jujur dalam melakukan bermuamalah.